

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA
KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : Tiga Guru Besar Teknik Dikukuhkan;
UI Kukuhkan Tiga Guru Besar Bidang Ilmu Teknik;

SURAT KABAR/MAJALAH : Sinar Harian;
Tribunnews.com;

Hari **Kamis** Tanggal 14 Bulan **Februari** Tahun 2013 Halaman 10 Kolom 1
Hari **Jumat** Tanggal 15 Bulan **Februari** Tahun 2013 Halaman – Kolom –

RINGKASAN :

Universitas Indonesia kembali menambah jumlah Guru Besar Tetap Fakultas Teknik (FT) dengan mengukuhkan tiga professor dalam bidang Ilmu Teknik Metalurgi, Ilmu Rekayasa Termofluida dan Teknik Lingkungan yaitu Prof.Dr.Ir.Dedi Priadi DEA, Prof.Dr.Ir.Harinaldi MEng dan Prof.Dr.Ir.Djoko Mulyo Hartono SE MEng. Pengukuhan dilaksanakan di Balai Sidang UI, Kampus Depok pada Kamis 14 Februari 2013.

CATATAN :

Kantor Komunikasi siaran pers pada 13 Februari 2013 dan undangan peliputan pada 12 Februari 2013.

g

Tiga Guru Besar Teknik Dikukuhkan

DEPOK – Universitas Indonesia (UI) mengukuhkan tiga Guru Besar Tetap Fakultas Teknik (FT) dalam bidang ilmu teknik metalurgi mekanik, ilmu rekayasa termofluida, dan teknik lingkungan. “UI akan terus menambah jumlah guru besar untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi tersebut,” kata Ketua Dewan Guru Besar UI Prof Dr dr Biran Affandi, SpOG (K) dalam acara pengukuhan di Balai Sidang UI Depok, Rabu (13/2).

Prof Dr Ir Dedi Priadi, DEA, yang dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang ilmu teknik metalurgi mekanik menyampaikan pidato dengan judul “Peranan Teknologi Pembentukan Logam dan Pemanfaatan Material Baja dalam Industri Manufaktur Logam Indonesia”. Menurutnya, industri logam dasar Indonesia di perdagangan internasional terus meningkat dengan persentase rata-rata nilai *output* yang diekspor hampir 60 persen.

Namun, Indonesia dihadapkan pada tantangan dan persaingan, serta minimnya kemampuan sumber daya manusia dan teknologi dalam industri pengerjaan logam/*metal forming*. (Ant/Ina)

d

UI Kukuhkan Tiga Guru Besar Bidang Ilmu Teknik

Tribunnews.com - Kawi, 14 Februari 2013 13:05 WIB



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Universitas Indonesia (UI) kembali menambah jumlah Guru Besar Tetap Fakultas Teknik (FT) dengan mengukuhkan tiga profesor dalam bidang ilmu teknik metalurgi mekanik, ilmu rekayasa termofluida dan teknik lingkungan.

Upacara pengukuhan Guru Besar dipimpin oleh Ketua Dewan Guru Besar UI Prof Dr Ir. Sivan Afridi, SpOC (P) pada Kamis (14/2/2013) di Balai Sidiq UI, kampus Depok.

Prof Dr Ir. Dedi Piasdi, DEA yang dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang ilmu teknik metalurgi mekanik menyimpan gelar doktor dengan judul "Pengaruh Teknologi Pemukiman Logam dan Pemanfaatan Material Baja dalam Industri Manufaktur Logam Indonesia".

Menurutnya, industri logam dasar Indonesia di pertengahan internasional terus meningkat dengan pertumbuhan rata-rata nilai output yang mencapai hampir 30%. Namun, Indonesia diperhadapkan pada tantangan dan persaingan serta minimnya kemampuan sumber daya manusia dan teknologi dalam industri pergeseran logam/metal forming.

Agar industri pergeseran logam Indonesia dapat terus bertahan, maka perlu menggunakan beberapa pendekatan yang komprehensif diantaranya melalui inovasi, mendukung dan mengorganisir program penelitian dan pengembangan untuk mengurugi biaya dan lead time, meningkatkan pemanfaatan bahan lokal, melakukan kerja sama penelitian Industri-Universitas dan Program Pelatihan Personel, menggerakkan industri/koncorium dengan pendanaan dan pemerintah atau melalui pembagian biaya, melakukan program magang/co-op program untuk mahasiswa dan atau peneliti serta program pelatihan internal.

Dari uraian tersebut terlihat peranan perguruan tinggi (dalam hal ini program studi teknik metalurgi dan material) sangat penting dalam mencetak manusia ahli di berbagai bidang ilmu dan keahlian tentang material.

Selanjutnya, Prof Dr Ir. Harmaid, M.Eng. menerima gelar doktor dengan judul "Teknik Kontrol Aerasi pada Rekayasa Termofluida dalam Menghadapi Tantangan Global Penghematan Energi" saat dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Rekayasa Termofluida.

Ia menyampaikan, International Energy Agency in World Energy Outlook 2007 memperkirakan energi gas dengan efek rumah kaca akan meningkat sebesar 57% pada tahun 2030.

Untuk itu, berbagai teknologi kontrol aliran menjadi pilihan strategis di berbagai aplikasi dan peralatan telekomunikasi, salah satunya adalah teknologi jet sintesis yang sedang dikembangkan secara intensif di Departemen Teknik Mesin FTUI.

Teknologi jet sintesis ini memiliki alternatif dan peluang yang jauh lebih besar dalam mengembangkan kendaraan dengan desain aerodinamis yang cerdas (smart aerodynamics designs).

Teknologi jet sintesis memiliki keunggulan karena mampu mendukung materialisasi produk yang menjadi trend di masa depan.

Kepekaan global untuk memanfaatkan energi secara efektif dan efisien tersebut dipicu bukan hanya semata-mata pertimbangan ekonomi untuk mengembangkan proses berbiaya rendah atau produk murah melainkan juga kepekaan lingkungan dimana terdapat dampak destruktif pencemaran energi yang tidak efisien terhadap lingkungan seperti pemanasan global.

Sedangkan Prof Dr Ir. Djoko Mulyo Hartono, SE M.Eng yang dikukuhkan sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Teknik Lingkungan menerima gelar doktor "Perhitungan Air Permukaan sebagai Sumber Air Baku Air Minum dan Tanggungjawab dalam Menghadapi Perubahan Iklim".

Menurutnya, air permukaan pada saat ini merupakan sumber air baku air minum yang secara kuantitas mempunyai jumlah yang lebih besar dari semua alternatif sumber air baku seperti mata air, air hujan dan air tanah.

Namun, saat ini air permukaan mempunyai kualitas yang paling buruk sebagai akibat dari pencemaran.

Bangunan instalasi pengolahan air minum yang ada sekarang menggunakan teknologi pengolahan air minum yang didesain dan dibangun berdasarkan kondisi kualitas air baku pada 35-40 tahun yang lalu.

Sehingga perlu ditinjau bangunan tambahan dan kendali teknologi pengolahan air minum dalam mengakomodasi perubahan karakteristik air baku seperti bangunan prasedimentasi, aerasi, pengolahan lumpur, serta implementasi dari pembuatan kolam (pond) dan teknologi reverse osmosis, ultra filtrasi maupun deep tunnel.

Penambahan alternatif teknologi tersebut berdampak pada meningkatnya biaya produksi yang akan membebani masyarakat pengguna air minum.

Walaupun Undang-undang dan Peraturan mengenai perlindungan terhadap sumber daya air sudah ada namun tetap perlu dilakukan koordinasi dan integrasi dalam pemanfaatan air dari seluruh stakeholder pengguna air minum, termasuk di dalamnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Penulis: Bahi Kusawan | Editor: Wily Wilandari



Berita Lainnya

Profesor Heryu Abdu Gani Jadi Guru Besar UIN

Jaka Perbek Merton Direktur Pascasarjana UIN

Surah Hidayat Dera Ling Pembinaan Widyais

Profesor Santoso Adi Jepang jadi Pansasi Senior



Tarif | Topopuler | Rekomendasi

Analisis 7 Flare Jadi Tablet Dual Core Terkemang Berharga Rp1,2 juta

Cucu SBY Ingin Jadi Wakil Gubernur

Perwakilan SEY Soal Ligitudo Dengan Dianggap Remeh

Pemkab Puncak Ditindak Revisi Penda Kependudukan

2 Factor Indonesia Apa Sisi yang Bikin Fatin Takut Pada Ahmad Dhani?

Ilmu Mendarat dari DPR Ilmu Mendarat Bukan Jamban (Eksklusif) Demokrasi

Pejabat DKI Diundang ke Korwil 2

Isi Validasi D'Bagdinas Punya Feeling Ada Orang Kelapa

Jokowi 'Pomang' Warga Rumanawa Marunda Sampai Mandat

Tribunnews.com di

+1.772

ERROR
ERROR
The requested URL could not be retrieved

While trying to retrieve the URL: http://www.facebook.com/plugins/recommendations.php?

The following error was encountered:

- Access Denied. Access control configuration prevents your request from being allowed at this time.

Follow Fans Page RSS Mobile



Rekomendasi di Google
Akses: Tribunnews.com lewat perangkat mobile anda melalui alamat: m.tribunnews.com
Koran Futuristik dari Elang
KEM: Tribun Jakarta Digital Newspaper